

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kecamatan Tebo Ilir merupakan salah satu kecamatan yang memiliki lahan perkebunan karet. Status kepemilikan lahan yang digunakan yaitu petani sebagai pemilik sekaligus penggarap. Rata-rata luas lahan sebesar 2,37 ha. Rata-rata umur tanaman yang diusahakan petani adalah 20 tahun dan tergolong produktif. Tenaga kerja yang digunakan dalam kegiatan usahatani di daerah penelitian yaitu tenaga luar keluarga untuk pemeliharaan yaitu berupa penyemprotan gulma.
2. Rata-rata pendapatan yang diterima petani responden sebesar Rp.27.970.110,57/petani/tahun dengan jumlah pendapatan per hektar sebesar Rp.11.805.130,60/ha/tahun.
3. Hasil penelitian yang diperoleh dengan menggunakan analisis R/C Ratio adalah sebesar 4,52, artinya setiap pengeluaran biaya sebesar Rp.1.00,- maka, petani karet akan mendapatkan penerimaan sebesar Rp.4,52. Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian usahatani karet di Kecamatan Tebo Ilir Kabupaten Tebo layak untuk diusahakan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan bagi petani untuk lebih memperhatikan mutu bokar, agar kualitas bokar yang didapatkan lebih baik.

2. Perlu meningkatkan produksi, maka perlunya dilakukan pemupukan dasar terhadap tanaman karet sehingga dapat meningkatkan jumlah produksi.
3. Diperlukan adanya usaha dari pihak pemerintah maupun instansi terkait untuk melakukan pendampingan guna meningkatkan pengetahuan petani dalam melakukan usahatani karet.